

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Pendekatan**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penulisan pendekatan asuhan keperawatan. Subjek dipilih menggunakan *convencience sampling*, yang sudah memenuhi kriteria inklusi diantaranya pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif dan bersedia menjadi responden. Pada metode penelitian studi kasus ini dengan observasi dan wawancara secara sistematis, jenis-jenis bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, wawancara, observasi, serta pengumpulan data menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan anak.

Studi kasus dalam penelitian ini yaitu cara peneliti untuk melakukan pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada klien pneumonia di Desa Jatihadi Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang untuk melakukan pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, melakukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan. Metode pengumpulan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen.

#### **B. Batasan istilah**

Batasan istilah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran

- atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru-paru (alveoli) yang disebabkan oleh bakteri, virus, maupun jamur. Terjadinya pneumonia ini berupa pernapasan yang cepat dan sesak pada balita yang dikarenakan serangan peradangan paru terjadi secara mendadak
  3. Bersihan jalan napas tidak efektif adalah ketidak mampun membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten

### **C. Unit analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah anak dengan pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif

### **D. Lokasi dan waktu pengambilan**

Lokasi pengambilan data pada karya tulis dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pneumonia ini dilakukan di desa Jatihadi Sumber. Kegiatan pengambilan data studi kasus dilakukan pada tanggal 5 Februari 2021 sampai dengan 7 Februari 2021

### **E. Pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian kasus ini dilakukan dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi

### **F. Uji keabsahan data**

Data primer pada penelitian ini yaitu melakukan validasi langsung kepada An.A, data skunder yaitu melakukan validasi kepada bidan desa dan keluarga pasien. Data tersier menggunakan dokumentasi dari RS Bhina

### **G. Analisis data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari data, menata hasil wawancara secara sitematis, mengobservasi dokumen dalam meningkatkan pemahaman penelitian mengenai kasus yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis data:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu proes menyimpulkan data kemudian memilah data dalam suatu konsep tertentu kategori utama, dan tema tertentu. Hasil dari reduksi data diolah supaya data trlihat secara utuh baik secara sketsa, matriks.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data befungsi untuk mempermudah dan memahami tentang apa yang terjadi serta melanjutkan rencana selanjutnya

### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data kualitatif yang sudah dilakukan dengan reduksi data. Kesimpulan didukung dengan bukti yang valid merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi data berfungsi untuk menyesuaikan data dengan maksud dalam konsep dasar analisis

## H. Etik penelitian

Etik penelitian merupakan hal yang penting dalam proses penelitian.

Etik yang perlu diterapkan meliputi:

### 1. Informed consent

Pernyataan kesediaan dari pasien untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia mengikuti penelitian maka menandatangani lembar persetujuan secara sukarela

### 2. Anonymity (tanpa nama)

Dalam etik penelitian untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode/inisial.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merahasiakan hasil penelitian, informasi, masalah yang lain sehingga hanya data tertentu yang dilaporkan. Dalam penelitian ini penelitian merahasiakan identitas pasien pneumonia dan hanya menampilkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan meliputi, jenis kelamin, usia, TB/BB, suku, agama, pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, serta pemeriksaan bersihan jalan napas tidak efektif

4. Justice (keadilan)

Dalam penelitian ini prinsip adil dijaga supaya pasien merasa nyaman dan privasi pasien terjaga selama proses penelitian

5. Beneficence (berbuat baik)

Penelitian memberikan manfaat yaitu mengajarkan penggunaan nebulizer untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif

6. Non-maleficence (tidak merugikan)

Dalam penelitian yang baik tidak akan membahayakan dan merugikan pasien. Pada saat proses penelitian di ijinan oleh keluarga pasien, bidan desa jatihadi